

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M., Dulanlebit, H., Yeanchon., Y. F. (2020). Awar-awar (Ficus Septica Burm F) Heavy Metal Mercury Accumulation Study Using Awar-awar (Ficus Septica Burm F) Plants. *Indo. J. Chem. Res*, 2020, 7(2), 159-169 *STUDI*, 7(2), 159–169. <https://doi.org/>
- Abraham, M., Dulanlebit, H., Yeanchon., Y. F. (2020). Awar-awar (Ficus Septica Burm F) Heavy Metal Mercury Accumulation Study Using Awar-awar (Ficus Septica Burm F) Plants. *Indo. J. Chem. Res*, 2020, 7(2), 159-169 *STUDI*, 7(2), 159–169.
- Alfreds R, Johnly. 2022. *Dampak Merkuri Terhadap Kesehatan*. Jakarta : Jurnal Kedokteran Yarsi Vol. 10 No. 2 : 82 – 85.
- Almatsier,
- Agustikawati, N., Safitri, L. E., Lestari, D., & Masyarakat, K. (2022). *Jurnal Abdidas Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 79-85 Jurnal Abdidas* <http://abdidas.org/index.php/abdidas> *Penyuluhan*. 3(1), 79–85.
- Agustina, T., & Teknik, F. (2017). *Kontaminasi Logam Berat Pada Makanan Dan Dampaknya Pada Kesehatan*. *Teknobuga*, 1(1), 53–65.
- Ambarsari, H., & Qisthi, A. (2017). Remediasi Merkuri (Hg) pada Air Limbah Tambang Emas Rakyat Dengan Metode Lahan Basah Buatan Terpadu. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 18(2), 148. <https://doi.org/10.29122/jtl.v18i2.29>
- Andri, dkk. 2020. *Kadar Merkuri pada Rambut Masyarakat di Sekitar Penambangan Emas Tanpa Izin*. *Semarang: Media Medika Indonesiana* Vol.45 No. 3 :181-187.
- Bakteri, M., Kasus, S., Krueng, S., & Jaya, A. (2022). *Kajian Bioaugmentasi untuk Menurunkan*. 11(1).
- Borolla, S. M., Mariwy, A., & Manuhutu, J. (2019). Fitoremediasi Tanah Tercemar Logam Berat Merkuri (Hg) Menggunakan Tumbuhan Kersen (*Muntingia calabua* L) Dengan Sistem Reaktor. *Molucca Journal of Chemistry Education (MJoCE)*, 9(2), 78–89. <https://doi.org/10.30598/mjocevol9iss2pp78-89>
- Chamid, C., Yulianita, N., & Renosori, P. (2018). *Kajian Tingkat Konsentrasi Merkuri (Hg) pada Rambut Masyarakat Kota Bandung*. *Prosiding SNaPP2010 Edisi Eksakta*, 107–131.
- Depkes, 2019, *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Douglas W, Zochodne. 2019. Reversing Neurophatic Deficits. *Journal of the Peripheral Nervous System Vol 17 No. 4-9*. The Hotchkiss Brain Institute, University of Calgary, Canada.
- Elawati, Isa, I., & Lihawa, F. (2019). Cemaran Logam Merkuri (Hg) Pada Air dan Sedimen Sungai Buladu Akibat Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan Sumalta. *Radial - Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 7(1), 40–43.
- Erasiska dkk., 2015. (2018). Kolelasi Antara Kadar Merkuri Krim Pemutih Dan Kadar Merkuri Urin Pengguna Krim Pemutih Wajah Di Unair. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 424–433.
- Hananingtyas, I. (2017). Studi Pencemaran Kandungan Logam Berat Timbal (Pb)

- dan Kadmium (Cd) pada Ikan Tongkol (*Euthynnus* sp.) di Pantai Utara Jawa. *Biotropic: The Journal of Tropical Biology*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.29080/biotropic.2017.1.2.41-50>
- Hardi, M., & Mussadun, M. (2016). Pengendalian Tata Ruang Kawasan Pertambangan Terhadap Kegiatan Pertambangan Emas Ilegal di Kabupaten Pidie. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(1), 61. <https://doi.org/10.14710/pwk.v12i1.11457>
- Hartono, Wahyu. 2018. *Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kadar Merkuri dalam Rambut pada Pekerja Laboratorium di Balai Laboratorium Kesehatan Bandar Lampung Tahun 2018*. Depok : UI.
- Ifanayanti Alia, 2019. (2019). *Analisis Kandungan Merkuri Pada Tanah Dan Umbi Tanaman Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) Di Daerah*. 8(3), 227–230.
- Irhamni, Setiaty, P., Edison, P., & Wirsal, H. (2017). *Serapan logam berat esensial dan non esensial pada air lindi TPA Kota Banda Aceh dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan*. *Serambi Engineering*, 2(3), 134–140.
- Ismawati, Yuyun. 2019. *Titik Rawan Merkuri di Indonesia*. Bali : BaliFokus
- Inswiasari. 2018. Paradigma Kejadian Penyakit Pajanan merkuri. Jakarta : *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol.7 No.2. ISSN 775-785.
- Iwan. (2018). Hubungan Pertambangan Emas Dengan Kadarmerkuri Dalam Rambut Penambang Di Desa Kedaro Sekotong Lombok Barat. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4(1), 56–59.
- Junita N.R., 2018. *Risiko Keracunan Merkuri (Hg) pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Cisarua Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Kecamatan, S., Hilir, K., & Kabupaten, S. (2017). Kata Kunci : *Dampak Sosial, Penambang Emas*. 4(2), 1–13.
- Kristianingsih, Y. (2019). Bahaya Merkuri Pada Masyarakat Dipertambangan Emas Skala Kecil (Pesk) Lebaksitu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 32–38. <https://doi.org/10.37012/jik.v10i1.12>
- Kusuma, A. T., Effendi, N., Abidin, Z., & Awaliah, S. S. (2019). Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Dan Raksa (Hg) Pada Cat Rambut Yang Beredar Di Kota Makassar Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom (SSA). *Celebes Environmental Science*, 1(April), 6–12. <http://journal.lldikti9.id/CAE>
- Lindawati, M. H. (2019). *Provinsi Sumatera Utara*. 28–29.
- Mahaffey R, Kathryn. 2020. Mercury Exposure : *Medical dan Public Health Issues*. Transactions of the American Clinical and Climatological Assosiation Vol 116.
- Mahmud, M., Lihawa, F., Banteng, B., Desei, F. and Saleh, Y., 2018. Konsentrasi Merkuri Pada Rambut Kepala Dan Kesehatan Masyarakat Pada Lokasi Penambangan Emas Tradisional Tradisional Buladu Kabupaten Gorontalo Utara. *JurnalPengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(2), pp.235–240. Nasir,
- M. Nur Ali Ramadhan. (2018). *Ktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Merkuri Dalam Rambut Masyarakat Sekitar Penambangfaan Emas Tanpa Izin (Peti) Di Desa Malasari, Kec. Nanggung, Kab. Bogor*. X, 1–21.

- Masruddin, M., & Mulasari, S. A. (2021). Gangguan Kesehatan Akibat Pencemaran Merkuri (Hg) pada Penambangan Emas Ilegal. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12(1), 8–15. <https://doi.org/10.32695/jkt.v12i1.88>
- Munasprianto Ramli, Buchori Muslim, S. N. F. (2019). *Integrasi Pencemaran Logam Berat Dan Islam Menggunakan Metode 4-Std.* 3(3), 102–115.
- Palar. 2018. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Petasule, Suparjan. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keracunan Merkuri pada Pemijar dan Pengolah Emas di Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2012*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Putri, G. E. (2017). Gejala Kesehatan Yang Diderita Penambang Emas Akibat Proses Penambangan Emas Menggunakan Merkuri (Hg). *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 8(1), 75–76.
- RA Hoetary Tirta Amallia, K. S. (2020). Monitoring Number Of Coliform and Escherichia Coli on Drinking Water Refil as Pollution Bioindicator. *Jurnal Biota* , 6 (1) ISSN 2460-7746, 30-36.
- Ramadhan, N. I. (2018). *Pengaturan Tindak Pidana Pencemaran Lingkungan di Indonesia : Studi Pencemaran Tanah di Brebes*. 09, 96–102.
- Ratnaningsih, D., Fauzi, R., Yusup Hidayat, M., Suoth, A., Triana, N., Sofyan, Y., & H Harianja, A. (2019). Distribusi Pencemaran Merkuri Di Das Batanghari Sumatera. *Jurnal Ecolab*, 13(2), 115–123. <https://doi.org/10.20886/jklh.2019.13.2.115-123>
- Rianto, S. (2015). *Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keracunan Merkuri Pada Penambang Emas Tradisional*. Universitas Diponegoro, 83–88.
- Rosihan Adhani, H. (2017). *Logam Berat Sekitar Manusia*.
- Rosyidah, M. (2018). Analisis Pencemaran Air Sungai Musi Akibat Aktivitas Industri (Studi Kasus Kecamatan Kertapati Palembang). *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 3(1), 21–32.
- Rumatoras, H., Muhammad, I. T., Lesiela, L., & T. Male, Y. (2016). Analisis Kadar Merkuri (Hg) Pada Rambut Penduduk Desa Kayeli, Akibat Penambangan Emas Tanpa Ijin di Areal Gunung Botak , Kab. Buru-Provinsi Maluku. *Ind. J. Chem. Res*, 3, 290–294.
- S.D. Gundo, I., J.V Polii, B., & M.L, Umboh, J. (2020). Kandungan Merkuri pada Penambang Emas Rakyat. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine University Sam Ratulangi*, 1(3), 13–18.
- Setiawan, H. (2016). Akumulasi Dan Distribusi Logam Berat Pada Vegetasi Mangrove Di Perairan Pesisir Sulawesi Selatan Heru Setiawan Balai Penelitian Kehutanan Makassar. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 7(1), 12–24.
- Siregar, P. J. W. (2019). Analisis Paparan Timbal (Pb) Pada Rambut dan Keluhan Kesehatan Sopir Angkutan Umum Rute Lubuk Pakam-Pancur Batu Tahun 2019. *Skripsi, Universitas Sumatra Utara*, 1–89.
- Sonata MS, H., Thressia, M., & Shinta, D. Y. (2021). Toksisitas Merkuri (Hg) Pada Penambang Emas di Nagari Koto Tuo Sijunjung Sumbar. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.52364/sehati.v1i1.1>
- Sudarmaji dkk. 2016. Toksikologi Logam Berat B3 dan Dampaknya terhadap

- Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol.2 No.2.
- Suheryanto, H, P. L., Doyosi, E., Kimia, J., & Universitas, F. (2013). *Kajian Pencemaran Merkuri Total Di Perairan Sungai Rupit Musi Rawas Sumatera Selatan*. Prosiding Semiratar FMIPA Universitas Lampung, 385–392.
- Syafruddin. (2015). *Dampak Lama Bekerja Terhadap Kadar Merkuri (Hg) dalam Darah pada Pekerja Tambang Emas Tradisional di Desa Pantan Luas Kabupaten Aceh Selatan*. In Repositori Institusi USU, Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15117>.
- Tabrizian, Igor. 2017. *Rambut Bisa Menyikap Adanya Racun*. Diakses pada jumat, 25.
- Tugaswati T. *Studi pencemaran merkuri dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat di daerah Mundu Kabupaten Indramayu*. Buletin Penelitian Kesehatan. 2017:(2):25
- USEPA. (2016). *Toxics Release Inventori (TRI)*. Public Data Release Executive Summary.
- Wahyudi, R., Kadaria, U., & Jumiati. (2016). Analisis Pengaruh Kadar Merkuri terhadap Kualitas Air, Ikan dan Pekerja Peti di Sungai Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*, 5(1), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurlis/article/view/46586>
- World Health Organization. (2018). *Biological monitoring of chemical exposure in the workplace: Guidelines*. (Vol. 1). http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/41856/1/WHO_HPR_OCH_96.1.pdf
- Yanuar A.(2019). *Toksisitas merkuri di sekitar kita Departemen Farmasi FMIPA*. Universitas Indonesia. h.2-6.